

SISTEM INFORMASI PELAYANAN PERIJINAN ALIH FUNGSI LAHAN KABUPATEN KULON PROGO BERBASIS WEB (STUDI KASUS : DINAS DPUPKP KULON PROGO)

Nur Rochim Primasdian, Iwan Hartadi T.U, S.T.,M.Kom

Abstrak

Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Pemukiman (DPUPKP) Kulonprogo merupakan Penyelenggara urusan Pemerintah Daerah dan tugas pembantuan di bidang pekerjaan umum dan kawasan permukiman. DPUPKP memiliki tugas menyelenggarakan kegiatan bina marga, menyelenggarakan kegiatan cipta karya, menyelenggarakan kegiatan sumber daya air, menyelenggarakan kegiatan perumahan dan pemukiman, serta melaksanakan kegiatan kesekretariatan. Jumlah penduduk yang meningkat berdampak pada kebutuhan lahan, seperti permukiman, industri, jasa sehingga terjadi alih fungsi lahan pertanian karena lahan terbatas. Maka dari itu pemerintah daerah Kulonprogo atau DPUPKP Kulonprogo harus bisa melakukan pengendalian terhadap alih fungsi lahan yang diperuntukkan untuk perumahan dan bangunan perindustrian dengan cara melakukan perijinan alih fungsi lahan. Akan tetapi DPUPKP Kulonprogo masih memiliki kendala dalam penanganannya seperti kurangnya informasi terhadap masyarakat, berkas pemohon masih menumpuk di kantor sehingga jika mencari berkas atau data dari seorang pemohon kebingungan untuk mencarinya, jika dimintai laporan oleh kantor pusat maka kebingungan untuk membuat laporan, data-data mudah hilang. Untuk mempermudah pekerjaan pengendalian perijinan alihfungsi lahan DPUPKP Kulonprogo diperlukan Sistem Informasi Pelayanan Perijinan Alih Fungsi Lahan Berbasis Web. Sistem Informasi ini dibutuhkan untuk mempermudah merekap data- data, membuat laporan, mempermudah pemohon dalam melengkapi data-datanya, mempercepat proses permohonan alih fungsi lahan. Aplikasi ini dirancang dengan bahasa pemrograman PHP dan MySQL sebagai pengelola database. Metodologi yang akan digunakan untuk membuat yaitu SDLC (Sistem Development Life Cycle) atau Waterfall, sedangkan untuk pengujian sistem menggunakan white box dan black box, dan pengujian produk menggunakan PICES (Performance, Information, Economy, Control, dan Service). Sistem ini diharapkan dapat lebih membantu pada setiap bagian pemrosesan surat izin dalam meningkatkan efektifitas dan efisiensi pengolahan data pemohon sampai pada tahap penerbitan surat izin bagi pemohon yang membutuhkan.

Kata Kunci: Alih Fungsi Lahan, Sistem Informasi, Perijinan.

WEB-BASED INFORMATION SYSTEM OF LAND FUNCTION TRANSFER OF
LICENSE SERVICES IN KULON PROGO REGENCY
(CASE STUDY: KULON PROGO DPUPKP DINAS)

Nur Rochim Primasdian, Iwan Hartadi T.U, S.T., M.Kom

Abstract

Kulonprogo Public Housing and Settlement Area Public Works Service (DPUPKP) is the organizer of regional government affairs and assistance tasks in the field of public works and residential areas. DPUPKP has the task of organizing clan development activities, organizing creative works, organizing water resources activities, organizing housing and settlement activities, and carrying out secretarial activities. The increasing population has an impact on land needs, such as settlements, industry, services so that there is a conversion of agricultural land because land is limited. Therefore, the Kulonprogo local government or DPUPKP Kulonprogo must be able to control the conversion of land intended for housing and industrial buildings by issuing permits for land conversion. However, the Kulonprogo DPUPKP still has problems in handling such as lack of information to the public, applicant files are still piling up in the office so that if you are looking for files or data from an applicant it is difficult to find them, if you are asked for a report by the head office then confused to make a report, the data is easy lost. In order to facilitate the work of controlling land conversion permits for the Kulonprogo DPUPKP, a Web-Based Land Transfer Licensing Service Information System is needed. This information system is needed to make it easier to recap data, make reports, make it easier for applicants to complete their data, speed up the process of applying for land use changes. This application is designed with the PHP programming language and MySQL as a database manager. The methodology that will be used to create is SDLC (System Development Life Cycle) or Waterfall, while for system testing using white box and black box, and product testing using PICES (Performance, Information, Economy, Control, and Service). This system is expected to be more helpful in each part of the permit processing in increasing the effectiveness and efficiency of processing applicant data to the stage of issuing permits for applicants who need it.

Keywords: Land Function Transfer, Information System, Licensing.